

BAB V

Penutup

5.1. Kesimpulan

Dengan merinci dan menganalisis bab serta subbab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasal 18 ayat (1) KHA menjamin pengakuan prinsip bahwa kedua orang tua memiliki tanggung jawab bersama untuk membesarkan dan mengembangkan anak dengan pertimbangan bahwa kepentingan terbaik bagi anak perlu diutamakan. Dalam Pasal 7 ayat (1) UU Perlindungan Anak, seorang anak berhak untuk mengetahui orang tuanya, dibesarkan, dan diasuh oleh orang tuanya sendiri. Dalam penggunaan media sosial, seorang anak dapat terpapar berbagai risiko dunia siber seperti *catfishing*, *cyberbullying*, *doxing*, ketergantungan media sosial yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental dan fisik, dan lain-lainnya. Karena terdapat berbagai risiko dalam penggunaan media sosial, orang tua atau wali yang membesarkan dan mengasuh seorang anak memiliki tanggung jawab untuk melindungi anak tersebut dalam penggunaan media sosial. Pasal 2 Nomor 2 UU Perlindungan Anak mengatur bahwa dalam penyelenggaraan perlindungan anak, prinsip kepentingan yang terbaik bagi anak, yang sesuai dengan Pasal 3 ayat (1) Konvensi Hak-Hak Anak, merupakan asas dan tujuan undang-undang tersebut. Walaupun seorang anak berhak untuk menggunakan media sosial untuk mengembangkan diri mereka, orang tua atau wali memiliki kewajiban untuk mengawasi penggunaan media sosial anak demi kepentingan terbaik bagi anak tersebut berdasarkan prinsip kepentingan terbaik bagi anak dan hak tumbuh kembang anak yang diatur dalam Pasal 2 Nomor 2 dan Pasal 7 ayat (1) UU Perlindungan Anak.
2. Orang tua atau wali memiliki kewajiban untuk melindungi privasi anak mereka dalam penggunaan media sosial, namun orang tua atau wali juga memiliki kewajiban mengawasi anak dalam penggunaan media sosial untuk melindungi anak dari resiko penggunaan media sosial. Prinsip kepentingan terbaik bagi anak memiliki hubungan erat dengan hak tumbuh kembang anak dalam Konvensi Hak-Hak Anak (KHA) dan Undang-Undang Perlindungan Anak. Menurut Pasal 7 ayat (1) UU Perlindungan Anak, seorang anak berhak mengetahui orang tuanya serta berhak dibesarkan dan diasuh oleh mereka. Selain itu, Pasal 2 Nomor 2 UU Perlindungan Anak menyatakan bahwa kepentingan terbaik anak selalu diperhatikan dalam pelaksanaan perlindungan anak.

Dalam kata lain, orang tua yang bertanggung jawab untuk membesarkan dan mengasuh anak tersebut wajib memprioritaskan kepentingan terbaik bagi anaknya, sesuai dengan prinsip kepentingan terbaik bagi anak dan hak tumbuh kembang anak. Kewajiban orang tua untuk melindungi privasi anak mereka bertentangan dengan kewajiban orang tua untuk mengawasi penggunaan media sosial mereka. Dengan demikian, dalam penggunaan media sosial anak, orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengawasi penggunaan media sosial anak mereka yang mengesampingkan kewajiban orang tua untuk menjaga privasi anak tersebut demi kepentingan terbaik mereka.

5.2. Saran

Mengetahui bahwa orang tua atau wali perlu mengawasi anak mereka dalam penggunaan media sosial, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Tanggung jawab orang tua adalah mengasuh dan membesarkan anak-anaknya. Dengan demikian orang tua cenderung memberi anak mereka perangkat elektronik seperti *tablet* (Ipad), *smartphone*, atau perangkat elektronik lainnya agar mereka dapat menggunakan teknologi tersebut sejak dini. Namun hal tersebut dapat membahayakan mereka akan karena media sosial bukanlah tempat khusus untuk anak kecil. Terdapat berbagai macam risiko penggunaan media sosial seperti ketergantungan media sosial dan kejahatan di dunia siber yang dapat menarget anak kecil. Orang tua tidak hanya memiliki kewajiban untuk mengembangkan kepribadian anaknya dengan memberinya akses internet, tetapi mereka juga patut untuk mengawasi penggunaan media sosial demi kepentingan terbaik mereka.
2. Meskipun Indonesia saat ini tidak memiliki undang-undang yang secara khusus mengatur perlindungan privasi anak, dari hasil analisis, penulis menyarankan kepada orang tua untuk menghargai privasi anak dalam penggunaan media sosial jika memungkinkan ketika mengawasi penggunaan media sosial anak. Karena walaupun seorang anak memiliki hak untuk memperkembangkan diri menggunakan media sosial dan privasi mereka perlu dijaga dalam penggunaan media sosial tersebut, orang tua memiliki kewajiban untuk melindungi anak mereka dari berbagai risiko kejahatan dunia siber yang dapat terjadi jika orang tua tidak mengawasi penggunaan media sosial anak. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk diciptakannya peraturan perundang-undangan khusus yang menyatakan secara eksplisit bahwa anak memerlukan perlindungan khusus terhadap privasi mereka dalam penggunaan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Phillip Alston dan Franz Magnis-Suseno, *Hukum Hak Asasi Manusia*, PUSHAM UII, Yogyakarta, 2008

Jurnal

Ahmad Sofian, Bambang P. Pratama, Besar, dan Fauzi Cahyo Pandu Pratomo, *Perlindungan Data Privasi Anak Online dalam Mencegah Pelanggaran Hak Anak*, *Jurnal Media Informasi Kesejahteraan Sosial*, Vol. 44 No. 1, 2020

Ai Permanasari dan Yohanes Hermanto Sirait, *Perlindungan Hak Privasi Anak Atas Pelanggaran Sharenting Oleh Orang Tua Di Indonesia*, *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, Vol. 7 No. 2, 2021

Caroline Rizza, Paula Curvelo, Inês Crespo, Michel Chiaramello, Ghezzi Alessia, dan Ângela Guimarães Pereira, *Interrogating Privacy in the digital society: media narratives after 2 cases*, *Journal of Information Ethics*, Vol. 16 No. 12, 2011

Ester Krisnawati, *Masih Adakah Privasi: Mempertanyakan Privasi di Era Selebgram di Indonesia*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 13 No. 2, 2017

Febilita Wulan Sari, *Violation of Children's Privacy Rights in The Use of Information Technology According to International and National Law*, *Proceeding of International Conference on Business, Economics, Social Sciences, and Humanities*, Vol. 4, 2023

Jan H. Kietzmann, Kristopher Hermkens, Ian P. McCarthy, dan Bruno S. Silvestre, *Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media*, *Business Horizons*, Vol. 54 Issue 3, 2011

Jonathan A. Obar dan Steve Wildman, *Social Media Definition and the Governance Challenge: An Introduction to the Special Issue*, *Telecommunications Policy*, Vol. 39 No. 9, 2015

J. Salim, S. Tandy, J.N. Arnindita, J.J. Wibisono, M.R. Haryanto, dan M.G. Wibisono, *Zoom fatigue and its risk factors in online learning during the COVID-19 pandemic*, *Medical Journal of Indonesia*, Vol. 31 No. 1, 2021

Komang Krisna Prema, Anak Agung Sagung Laksmi Dewi, dan I. Made Minggu Widyantara, Implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Dalam Pemenuhan Hak Tumbuh Kembang Anak Di Kabupaten Gianyar, *Jurnal Konstruksi Hukum* Vol. 3 No. 1, 2022

Lacey N. Wallace, Associations between parental monitoring and parents' social media use and social media perceptions, *Social Sciences & Humanities Open*, Vol. 6 Issue 1, 2022

Peng Sha dan Xiaoyu Dong, Research on Adolescents Regarding the Indirect Effect of Depression, Anxiety, and Stress between TikTok Use Disorder and Memory Loss, *Int. J. Environ. Res. Public Health*, Vol. 18 No. 16, 2021

Sinta Dewi Rosadi, Perlindungan privasi dan Data Pribadi dalam Era Ekonomi Digital di Indonesia, *Veritas Et Justitia*, Vol. 4 No. 1, 2018

Wardah Salsabilla Choirunnisa dan Erlina Nailal Khusna, Analisis Perkawinan di Bawah Umur Menurut Hukum Adat dan Hukum Perkawinan Indonesia, *Al-Hakam Islamic Law & Contemporary Issues*, Vol. 3 Edisi 1, 2022

Wilma Laura Sahetapy, Perlindungan Data Pribadi Anak Dalam E-Commerce di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, Vol. 4 No. 2, 2021

Internet

Amnesty International, The Convention on the Rights of the Child, 1994, diakses dari <https://www.amnesty.org/en/wp-content/uploads/2021/06/ior510091994en.pdf>

Beresford Research, Age Range by Generation, 2023, diakses dari <https://www.beresfordresearch.com/age-range-by-generation/>

Caroline Miller, When Are Kids Ready for Social Media?, 2023, diakses dari <https://childmind.org/article/when-are-kids-ready-for-social-media/>

Ginger Allen, I-Team: New data shows more young people are getting catfished, 2022, diakses dari <https://www.cbsnews.com/texas/news/younger-people-getting-catfished/>

Jui Zaveri, TikTok and the Death of the Attention Span, 2023, diakses dari <https://theoxfordblue.co.uk/tiktok-and-the-death-of-the-attention-span>

Klicksafe, Catfishing, cybergrooming, sextortion - What should young people watch out for in online contacts?, 2023, diakses dari <https://www.klicksafe.de/en/news/catfishing-cybergrooming-sextortion-worauf-achten-bei-online-kontakten>

Mashita Fandia, Mendefinisikan Privasi di Ruang Media Sosial, 2020, diakses dari <https://www.combine.or.id/2020/12/14/mendefinisikan-privasi-di-ruang-media-sosial/>

Phillipa Yalden & Mike Mather, 'Catfished' by a sexual predator: Teen boys fell victim to fake Facebook profiles of girls, 2018 diakses dari <https://www.stuff.co.nz/national/crime/106707705/catfished-by-a-sexual-predator-teen-boys-fall-victim-to-fake-facebook-profiles-of-girls>

Populix, Media Sosial Adalah: Contoh hingga Manfaatnya bagi Pebisnis, 2021, diakses dari <https://info.populix.co/articles/media-sosial-adalah/>

Rifky Aritama, Privasi Internet di Mata Orang Indonesia, 2021, diakses dari <https://inet.detik.com/security/d-5493082/privasi-internet-di-mata-orang-indonesia>

Robin Abcarian, Column: Killings linked to the 'catfishing' of a teen are a reminder that kids are easy prey, 2022, diakses dari <https://www.latimes.com/opinion/story/2022-12-07/catfishing-riverside-sextortion-killings>

Simon Kemp, DIGITAL 2023: INDONESIA, 2023, diakses dari <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>

Spire, Covid-19 Pandemic and Indonesia's Pivot to Teleconferencing, 2021, diakses dari <https://www.spireresearch.com/covid-19-pandemic-and-indonesias-pivot-to-teleconferencing-2/>

Sofia Barnett, The Newest Threat to Your Attention Span? TikTok 'Dual' Videos, 2023, diakses dari <https://www.wired.com/story/tiktok-dual-videos-attention-spans/>

Tahiat Mahboob, Catfish alert! How to protect yourself and your kids in the age of digital relationships, diakses dari <https://www.cbc.ca/cbcdocspov/features/catfish-alert-how-to-protect-yourself-and-your-kids>

UNICEF, Our Lives Online, 2020, diakses dari <https://www.unicef.org/indonesia/media/3106/file/Our-Lives-Online.pdf>

Wicaksana Dramanda, Apakah Hak atas Privasi Termasuk HAM?, 2014, diakses dari <https://www.hukumonline.com/klinik/a/apakah-hak-atas-privasi-termasuk-ham-lt4f5f850ec2388>

Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Undang-undang Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang

Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Undang-undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi

Undang-Undang No. 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

Ketentuan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 Tentang Pengesahan *Convention on The Rights of The Child* (Konvensi Tentang Hak-Hak Anak)

Universal Declaration of Human Rights

International Covenant on Civil and Political Rights

Convention on the Rights of the Child

Mata Kuliah Universitas Katolik Parahyangan

Aluisius Dwi Rachmanto, Johannes Gunawan. 2022-2023. Metode Penelitian Hukum Kelas A. Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan.